DAMPAK PELATIHAN PANGAN SEHAT KADER POSYANDU TERHADAP KESEHATAN ANAK DI DESA TANGUN

Yetti Sari[1], Andi Afrizal[2], Arfianti Novita Anwar[3]
[1,2,3]Universitas Pasir Pengaraian
Email : Yetti7118@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of Posyandu cadre training in improving healthy food in Tangun Village. The method used in this study is a quantitative approach with data collection techniques in the form of a simple linear regression method with the help of the SPSS version 30 program. Data were collected through questionnaires distributed to 65 respondents who were parents of toddlers who actively participated in Posyandu in Tangun Village. The results of the analysis showed that there was a positive and significant influence between Posyandu cadre healthy food training on children's health. The t-value of 6.543> 1 table of 2.441 and a significant level of 0.000 <0.05. In other words, H0 is rejected while Ha is accepted. So it can be concluded that cadre healthy food training (X) has a positive and significant effect on children's health (Y) in the field of healthy food in Tangun Village.

Keywords : **Healthy Food Training, Posyandu Cadres, Children's Health, Tangun Village.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan kader Posyandu dalam peningkatan pangan sehat di Desa Tangun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa metode regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 30. Data dikumpulkan melalui kuesioner angket disebar kepada 65 responden yang merupakan orang tua balita yang aktif mengikuti posyandu di desa Tangun. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan pangan sehat kader posyandu terhadap kesehatan anak. Nilai t hitung 6.543 > t tabel sebesar 2.441 dan tingkat signifikan 0.000 < 0.05. Dengan kata lain bahwa H0 ditolak sedangkan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pangan sehat kader (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan anak (Y) di bidang pangan sehat desa Tangun.

Kata Kunci : Pelatihan Pangan Sehat, Kader Posyandu, Kesehatan Anak, Desa Tangun

PENDAHULUAN

Salah satu penentu mendasar dalam pembangunan suatu bangsa adalah kaliber sumber daya manusia (SDM), pengembangan sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat dimulai dengan fokus pada kesehatan anak sejak usia muda. Seorang anak yang bergizi baik akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan optimal di seluruh dimensi fisik, mental, serta sosial. Kesehatan anak merupakan indikator keberhasilan pembangunan sdm. Program Posyandu sebagai layanan dasar di masyarakat memiliki peran penting dalam peningkatan kesehatan anak. Pelatihan kader Posyandu mengenai pangan sehat dianggap sebagai salah satu upaya efektif untuk meningkatkan kompetensi kader dan secara tidak langsung, meningkatkan kesehatan anak-anak di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka serta analisis statistik untuk menjelaskan fenomena maupun menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan menggunakan instrumen serta analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Tujuan utamanya adalah mengukur variabel-variabel yang diteliti secara objektif serta sistematis. Penelitian ini berfokus pada dampak pelatihan kader posyandu terhadap kesehatan anak di desa Tangun. Populasi adalah kelompok personal maupun objek yang menjadi fokus riset serta memiliki karakteristik yang sama (Sugiyono, 2019). Populasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua balita yang mengikuti posyandu di Desa Tangun yang berjumlah 184 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk di uji yang dapat menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden dengan menggunakan Rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyebar kuesioner sebanyak 65, di mana responden merupakan orang tua balita yang aktif membawa anaknya posyandu di desa Tangun. Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner ini ialah umur dan lama orang tua balita membawa anaknya mengikutiposyandu.

Tabel 1. Responden Merujuk Usia

Usia	Jumlah
20-25 tahun	12
25-30 tahun	20
30-35 tahun	21
35 – 45 tahun	12
Total	65

Sumber : Olah Data Primer, 2025

Merujuk tabel 1 dinyatakan bahwa responden merujuk usia 20-25 tahun berjumlah 11 orang, 25-30 tahun berjumlah 20 orang, 30 - 35 tahun berjumlah 21 orang, 35 – 45 tahun berjumlah 12.

Karakteristik Responden Merujuk Lama Mengikuti Posyandu (OrangTua Balita)

Tabel 2. Lama posyandu Responden

Lama Posyandu	Jumlah Responden
1 Tahun	20
2 Tahun	12
3 Tahun	8
4 Tahun	14
5 Tahun	11
Total	65

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Merujuk pada tabel 2 bahwa responden yang mendominasi paling lama mengikuti posyandu yaitu orang tua balita yang usia anaknya 1 tahun yang berjumlah 20 orang serta yang paling sedikit orang tua balita yang usia anaknya 3 tahun yang berjumlah 8 orang.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Riset ini memakai rumus df = N-2 untuk mendapatkan nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, menjadi 65-2 = 63 serta menghasilkan nilai 0.2441 sebagai r tabel dengan taraf signifikan 5% (alpha 0.05).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variable	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Pelatihan (X)	X1.1	669	0.2441	Valid
	X1.2	535	0.2441	Valid
	X1.3	614	0.2441	Valid
	X1.4	695	0.2441	Valid
	X1.5	596	0.2441	Valid
	X1.6	532	0.2441	Valid
	X1.7	579	0.2441	Valid
	X1.8	641	0.2441	Valid

Kesehatan Anak (Y)	Y1.1	745	0.2441	Valid
	Y1.2	724	0.2441	Valid
	Y1.3	544	0.2441	Valid
	Y1.4	713	0.2441	Valid
	Y1.5	616	0.2441	Valid
	Y1.6	550	0.2441	Valid

Sumber: Olah data primer, SPSS V30 (2025)

Dilihat data pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari indikator variabel Pelatihan (X) serta Kesehatan Anak (Y) dengan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka item-item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kendalan respon responden dalam menanggapi pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel untuk riset ini. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 30, dengan metode Cronbach's Alpha Coefficient (a) sebagai indikator reliabilitas.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (a)	Keterangan
Pelatihan (X)	0,775	Reliabel
Kesehatan Anak (Y)	0,725	Reliabel

Sumber: Olah data primer, SPSS V30 (2025)

Dari hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam Tabel 4, terlihat bahwa semua nilai untuk variabel Pelatihan (X) serta Kesehatan Anak (Y) menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam riset ini adalah reliabel, karena nilai Cronbach Alpha > 0,6 menunjukkan bahwa item - item dalam setiap variabel memiliki konsistensi internal yang baik.

Analisis Data Riset

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berusaha memberikan gambaran umum tentang variabel riset yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dari 65 responden.

Tabel 5 Persepsi Responden Terhadap Variabel (TCR) Pelatihan (X)

V	STS	TS	RR	S	SS	N	TOTAL	TCR	KRITERIA
	1	2	3	4	5				
X1.1	0	1	2	33	29	65	285	87,6	Sangat Baik
X1.2	0	1	2	17	45	65	301	92,6	Sangat Baik
X1.3	0	0	4	26	35	65	291	89,4	Sangat Baik
X1.4	0	0	3	30	32	65	289	88,8	Sangat Baik
X1.5	0	0	3	28	34	65	291	89,4	Sangat Baik
X1.6	0	0	4	22	39	65	295	90,6	Sangat Baik
X1.7	0	0	4	26	35	65	291	89,4	Sangat Baik

X1.8	0	0	3	29	33	65	290	89,2	Sangat Baik
Rata-rata								89,625	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Primer, (2025)

Merujuk tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pemahaman semua responden terhadap item pernyataan – pernyataan kuesioner pada indikator variabel Pelatihan dapat dikategorikan sangat baik karena nilai TCR setiap item pernyataan kuesioner berkisar antara 87,6% - 92,6%.

Deskripsi Variabel (Y)

Tabel 6 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesehatan anak (Y)

V	STS	TS	RR	S	SS	N	TOTAL	TCR	KRITERIA
	1	2	3	4	5				
Y1.1	0	1	6	31	27	65	279	85,8	Sangat Baik
Y1.2	0	1	2	23	39	65	295	90,6	Sangat Baik
Y1.3	0	0	7	20	38	65	291	89,4	Sangat Baik
Y1.4	0	0	4	21	40	65	296	91	Sangat Baik
Y1.5	0	0	3	22	40	65	297	91,2	Sangat Baik
Y1.6	0	0	1	25	39	65	298	91,6	Sangat Baik
Rata - Rata								89,93	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Primer, (2025)

Merujuk tabel 6 dapat disimpulkan bahwa pemahaman semua responden terhadap item pernyataan – pernyataan kuesioner pada indikator variabel Kesehatan Anak dapat dikategorikan sangat baik karena nilai TCR setiap item pernyataan kuesioner berkisar antara 85,8 – 91,6.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel dibawah ini menyajikan hasil regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS for Windows versi 30.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.106	2.900		2.795	.007
	PELATIHAN	.527	.081	.636	6.543	<.001

a. Dependent Variable: KESEHATAN ANAK

Sumber: Olah data primer SPSS 30, (2025)

Merujuk hasil analisis data pada tabel 7, maka diperoleh hasil persamaan regresi yaitu nilai konstanta (a) sebesar 2.900 serta untuk Pelatihan (nilai B) sebesar 0,081 dengan persamaan sebagai berikut :

Y=8.106+ 0,527X + e

Keterangan :

1. Jika variabel Pelatihan (X) sama dengan nol, maka nilai untuk kesehatan anak ialah naik sebesar 8. 106.
2. Koefisien X sebesar 0,527 artinya jika terjadi peningkatan variabel X (Pelatihan) sebesar 1 satuan maka kesehatan anak meningkat sebesar 0,527 satuan maupun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X (Pelatihan) sebesar 1 satuan maka kesehatan anak menurun sebesar 0.527 satuan.

Merujuk uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan kader posyandu mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesehatan anak di desa Tangun.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficiens		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.106	2.900		2.795	.007
	PELATIHAN	.527	.081	.636	6.543	<.001

a. Dependent Variable: KESEHATAN ANAK

Sumber : Olah data primer SPSS 30, (2025)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi statistik dari setiap koefisien regresi. Dari tabel 8 dapat diketahui tingkat dampak variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Pada tabel 8 t hitung Pelatihan ialah 6.543. untuk mencari t tabel maka diambil Degree of freedom (df) = N-2=65-2=63 dari t tabel maka diperoleh nilai sebesar 2.441. Variabel Pelatihan (X) mempunyai nilai t hitung sebesar 6.543 > t tabel sebesar 2.441 serta tingkat signifikan 0.000 < 0.05. Dengan kata lain bahwa H0 ditolak sedangkan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan

pangan sehat kader posyandu (X) berdampak positif serta signifikan terhadap kesehatan anak (Y) di bidang pangan Desa Tangun. Artinya semakin baik variabel Pelatihan kader posyandu (X) maka akan semakin baik pula kesehatan anak (Y).

Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636[a]	.405	.395	1.90253

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN

Sumber: Olah data primer SPSS 30, (2025)

Merujuk tabel 9 dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0.405 yang berarti dampak variabel independen (Pelatihan) terhadap variabel dependen (Kesehatan Anak) adalah sebesar 0.405 (40,5%), Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak terukur.

PEMBAHASAN

Pembahasan Dampak Pelatihan Pangan Sehat Kader Posyandu Terhadap Kesehatan Anak Di Desa Tangun

Merujuk hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS Versi 30. Dampak pelatihan kader terhadap kesehatan anak hasilnya berdampak signifikan dari tabel t maka diperoleh nilai sebesar 0,2441. Maka diambil kesimpulan bahwa t hitung >t tabel (6.543 > 0,2441). Nilai sig.(p-value) 0.000 karena p-value jauh dibawah 0,05 berarti dampak pelatihan kader posyandu terhadap kesehatan anak sangat signifikan. Oleh karena itu H0 ditolak serta Ha diterima maka dapat disimpulkan pelatihan pangan sehat kader berdampak positif serta signifikan terhadap kesehatan anak pada pangan sehat di Desa Tangun.

Temuan ini konsisten dengan pengujian yang dibuat oleh (Noprida et al., 2022) "Dampak Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining Pertumbuhan serta Perkembangan Balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo" yang menyatakan bahwa Ditemukan pengabdian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi. Hasilnya menemukan bahwa kader kesehatan setelah diberikan pelatihan dapat menggunakan kuesioner skrining dengan baik serta dapat mengaplikasikannya dengan baik sehingga dapat menemukan keterlambatan tumbuh kembang serta proses rujukan dini.

Serta juga sejalan dengan riset (Kurniawati & Handayani, 2023) "pelatihan kader posyandu dalam pembuatan makanan pendamping asi (mp asi) dengan konsep empat bintang dalam upaya mendukung tumbuh kembang balita" yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang

dilaksanakan di ikuti oleh 55 kader kesehatan dengan karakteristik mayoritas kader berpendidikan menengah, lebih dari 5 tahun menjadi kader serta usia mayoritas diatas 35 tahun. Mayoritas kader memiliki pengetahuan yang baik tentang pmb , meningkat dari 60% menjadi 92,7%.

Riset ini juga mendukung Teori kesehatan anak yang merupakan kumpulan konsep, prinsip, serta model yang digunakan untuk memahami serta menjelaskan aspek-aspek kesehatan anak, termasuk pertumbuhan, perkembangan kesehatan. Teori ini membantu para profesional kesehatan, orang tua, serta pengambil kebijakan dalam merancang intervensi serta program yang efektif untuk meningkatkan kesehatan anak. Sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas dimasa yang akan mendatang.

KESIMPULAN

Merujuk tujuan riset Untuk mengetahui dampak pelatihan pangan sehat kader posyandu terhadap kesehatan anak di desa Tangun, hasil riset yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa Pelatihan berdampak positif serta signifikan terhadap kesehatan anak dibisertag pangan sehat di Desa Tangun.

SARAN

Dari hasil akhir riset ini, adapun saran yang diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi Instansi
   Untuk posyandu desa Tangun agar lebih sering melakukan penyuluhan kesehatan agar menambah pengetahuan orang tua anak mengenai pangan sehat, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan mendatang.
2. Bagi penulis
   Bagi peneliti untuk terus mengembangkan kemampuan dalam merancang serta mengevaluasi program pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat guna meningkatkan efektivitas pemberdayaan sumber daya manusia (kader posyandu). Pengalaman langsung dalam riset ini menjadi modal berharga untuk memperdalam keahlian di bidang manajemen sdm, khususnya dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel .penelitian dan melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengetahui dampak pelatihan pangan sehat kader posyandu terhadap kesehatan anak dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan intervensi atau program yang lebih spesifik dan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

1, S. S., 2, E. D. N., & Fadillah Azizah 3Anggita Anatasya4. (2023). *Implementasi Program Posyandu Terhadap Peningkatan Kesehatan Anak, Ibu Hamil, Dan Lansia Di Desa Bandar khalipah Medan Tembung Sani*. *5*(2), 103–118.

El Syam, R. S., Masdyon, N., Zulfa, I., Lutfiyani, R. Z., Amiliana, M., Lutfiana, S. M., Maftuchah, N., & Riyadi, A. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penguatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Kegiatan Posyandu Prima dan Posyandu Remaja Di Desa Pakuncen Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, *2*(1), 11–19.

Hadi, A., Rusli, B., & Alexandri, M. B. (2019). Dampak undang-undang nomor 12 tentang pangan terhadap ketahanan pangan Indonesia. *Jurnal pemikiran dan penelitian administrasi, sosial, humaniora, dan kebijakan publik*, *2*(4), 173–181.

Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, *2*(5), 893–900. https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742

Harvian, K. A., & Yuhan, R. J. (2020). Kajian perubahan iklim terhadap ketahanan pangan. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2020*(1), 1052–1061.

Hatta, H., Chaniago, R., Janggu, J. P., Djoko, S. W., Wicaksono, D., Yulistianingsih, A., Dwiyana, P., Septiani, W., Anggraini, R., & Kariani, N. K. (2022). *Pangan Dan Gizi*.

Hutagaol, E. K., & Setianingsih, L. E. (2024). Pelatihan Kader Kesehatan Tanggap Bencana Di Cikarang Utara. *PROFICIO*, *5*(1), 290–296.

Imansari, A., Madanijah, S., & Kustiyah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Kader Melakukan Konseling Gizi Di Posyandu. *Amerta Nutr*, *5*(1), 1.

Indonesia, R., & Indonesia, P. R. (1996). Undang-Undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan. *Lembaran Negara RI Tahun*, *3656*.

Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh pelatihan pengkajian komprehensif terhadap pengetahuan dan keterampilan perawat mengkaji kebutuhan klien di puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, *5*(1), 79–89.

Kurniawati, A., & Handayani, R. (2023). Pelatihan Kader Posyandu dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dengan Konsep Empat Bintang dalam Upaya Mendukung Tumbuh Kembang Balita. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 187–192. https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v3i3.287

Mardhiyah, A., Wijaya, A., & Roni, F. (2021). Literature review: hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu. *Jurnal Keperawatan*, *19*(1), 37–46.

Noprida, D., Polapa, D., Imroatun, T., Agustia, W., Sutini, T., Purwati, N. H., & Apriliawati, A. (2022). *Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo*. *1*(02), 62–68. https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/22%0Ahttps://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/download/22/17

Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi posyandu melalui pemberdayaan kader kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, *2*(2).

Paramita, S. (2020). Imunonutrien: Pangan Fungsional untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. *Herbal medicine in community Universitas Mulawarman*, 1–3.

Putri, D. A., Chaidar, R., Windianti, S. T., Wahyu Darodjat, K. N., Arianti, A., Surya Hazani, D. A., Binawan, A. S., & Nuraisha, S. (2024). Ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita Posyandu Cipapagan Kelurahan Sirnagalih, Kota Tasikmalaya tahun 2024. *Nutrition Scientific Journal*, *3*(1), 52–58. https://doi.org/10.37058/nsj.v3i1.11052

Saepudin1, E., & , Edwin Rizal, A. R. (2017). *Peran Posyandu Sebagai Pusat*

Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Posyandu. *3*, 201–208.

Sari, et. a. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, *6*(2), 106–117.

Sugiyono, 2019. (2019). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Jurnal Internasional). In *Alfabeta* (Vol. 1, Nomor 3, hal. 35). Alvabeta Bandung, CV.

Suharyanto, H. (2011). Ketahanan pangan. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, *4*(2), 186–194.

Sukrianto, E. (2007). *Pengaruh Pelatihan Dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Gizi Dalam Kegiatan Posyandu Studi Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang*. Dioeinegoro.

Suryani, S., & Rindaningsih, I. (2023). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, *2*(3), 363–370.

Suryanti, D., & Zaman, C. (2022). Analisis Kepatuhan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Mukti. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, *11*(2), 458–466.

Widarti, W., Rinawan, F. R., Susanti, A. I., & Fitri, H. N. (2018). Perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi iPosyandu. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, *1*(2), 143–150.